

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi dasar pertimbangan Hakim dalam penjatuhan pidana terhadap pelaku pembakaran lahan yang dilakukan di wilayah Hukum Pengadilan Negeri Tanjung Jabung Timur ditinjau pata Putusan Nomor: 73/Pid.Sus.Lh/2017/PN Tjt dengan Putusan Nomor: 111/Pid.B-Lh/2020/PN Tjt. Permasalahannya yaitu pemidanan terhadap Putusan Nomor: 73/Pid.Sus.Lh/2017/PN Tjt terlalu ringan, sedangkan Putusan Nomor: 111/Pid.B-Lh/2020/PN Tjt sudah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Pada kedua putusan tersebut terdapat adanya perbedaan penjatuhan pidana karena salah satu putusan dinyatakan bebas dan satu putusan lagi dijatuhkan pidana penjara, sedang dampak dan akibat yang ditimbulkan sama. Dalam kasus tindak pidana pembakaran hutan dan lahan masyarakat mengalami dampak dari hal tersebut, seperti pencemaran udara yang mengakibatkan penyakit dan berkurangnya lahan hijau. Selain itu, flora dan fauna di daerah tersebut juga berdampak mati dan kekurangan populasinya. Tipe penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. Analisis bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan, mengevaluasi dan menilai semua undang-undang yang terkait dengan kasus serta menilai bahan-bahan hukum yang relevan. Dari penelitian yang telah penulis bahas penulis sependapat dengan Putusan Nomor: 111/Pid.B-Lh/2020/PN Tjt karena sudah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku dan akibat dan bahaya yang ditimbulkan terhadap makhluk hidup, sedangkan pada Putusan Nomor: 73/Pid.Sus.Lh/2017/PN Tjt Penulis tidak sependapat karena dinyatakan tidak bersalah.

Kata Kunci: *Tindak Pidana, Pemidanaan, Pembakaran Lahan.*